

**KARAKTERISTIK PASIEN *CENTRAL SEROUS*
CHORIORETINOPATHY DI RSKM PADANG EYE CENTER**

TAHUN 2019 - 2023

SKRIPSI



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah

SALSABILLA

2010070100105

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Karakteristik Pasien Central Serous Chorioretinopathy di RSKM

Padang Eye Center Tahun 2019 – 2023

Disusun Oleh :

Salsabilla
2010070100105

Telah disetujui

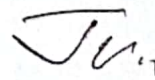
Padang, 20 Januari 2024

Pembimbing 1



(dr. Naima Lassie, Sp. M)

Pembimbing 2



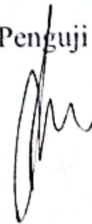
(dr. Tati Khairina, Sp. S, M.
Biomed)

Penguji 1



(dr. Dian Ayu Hamama Pitra, Sp.S,
M.Biomed)

Penguji 2



(dr. Seres Triola, Sp.THT-KL)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Salsabilla

NPM : 2010070100105

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah, Padang

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini berupa skripsi dengan judul **“Karakteristik Pasien Central Serous Chorioretinopathy di RSKM Padang Eye Center Tahun 2019 – 2023”** adalah asli dan belum pernah dipublikasikan atau diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan hukum yang berlaku.

Padang, 20 Januari 2024


METERAI
TEMPEL
A4677AKX619226744
Salsabilla

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PASIEN *CENTRAL SEROUS CHORIORETINOPATHY* DI RSKM PADANG EYE CENTER TAHUN 2019 – 2023

Salsabilla

Latar Belakang : *Central Serous Chorioretinopathy (CSCR)* adalah kondisi terkumpulnya cairan serous pada bagian *retinal pigment epithelium (RPE)* yang mengakibatkan terlepasnya lapisan neurosensori retina. Beberapa faktor risiko yang menyebabkan CSCR diantaranya jenis kelamin, usia, penggunaan kortikosteroid, kehamilan trimester ke-3, stress, kepribadian tipe A, dan penggunaan obat-obatan anti-psikotik.

Tujuan : Untuk mengetahui karakteristik pasien *Central Serous Chorioretinopathy (CSCR)* di RSKM Padang Eye Center tahun 2019-2023.

Metode : Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang ilmu penyakit mata. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023. Jenis penelitian ini adalah studi deskriptif kategorik. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh pasien *Central Serous Chorioretinopathy (CSCR)* yang tercatat di dalam rekam medis di RSKM Padang Eye Center sebanyak 34 sampel dengan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat, data yang diperoleh akan diolah dengan SPSS Statistik 26.0 dan disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil : Dari 34 pasien *Central Serous Chorioretinopathy (CSCR)* di RSKM Padang Eye Center didapatkan usia terbanyak pada kategori usia dewasa akhir rentang 36-45 tahun (52,9%). Jenis kelamin terbanyak yaitu laki-laki sebanyak 73,5%. Visus awal pasien didapatkan visus baik (6/6-6/18) sebanyak 35,3%, visus sedang (<6/18-6/60) sebanyak 41,2%, dan visus buruk (<6/60) sebanyak 23,5%. Tatalaksana terbanyak yaitu natrium diklofenak sebanyak 73,5%. Visus akhir pasien didapatkan visus baik (6/6-6/18) sebanyak 82,4%, visus sedang (<6/18-6/60) sebanyak 14,7%, dan visus buruk (<6/60) sebanyak 2,9%. Sebanyak 82,4% mengalami perbaikan visus.

Kesimpulan : Pasien *Central Serous Chorioretinopathy (CSCR)* sebagian besar berusia 36-45 tahun, berjenis kelamin laki-laki, dengan visus awal kategori sedang, mendapat tatalaksana natrium diklofenak, dan visus akhir kategori baik, sebagian besar pasien mengalami perbaikan visus.

Kata Kunci : *Central Serous Chorioretinopathy*, faktor risiko.

ABSTRACT

CHARACTERISTICS OF CENTRAL SEROUS CHORIORETINOPATHY PATIENTS AT RSKM PADANG EYE CENTER, 2019 – 2023

Salsabilla

Background : Central Serous Chorioretinopathy (CSCR) is a condition where serous fluid collects in the retinal pigment epithelium (RPE) which results in detachment of the neurosensory layer of the retina. Several risk factors that cause CSCR are gender, age, use of corticosteroids, 3rd trimester pregnancy, stress, type A personality, and use of anti-psychotic drugs.

Objective : The purpose of this study was to describe the characteristics of Central Serous Chorioretinopathy (CSCR) patients at RSKM Padang Eye Center in 2019-2023.

Method : The scope of this research is the field of eye disease. This research was conducted from December 2023. The study was conducted using categorical descriptive study. The population of this study were all Central Serous Chorioretinopathy (CSCR) patients recorded in the medical records at RSKM Padang Eye Center with a total of 34 samples using a total sampling technique. Data analysis uses univariate analysis, the data obtained will be processed with SPSS Statistics 26.0 and presented in table form.

Results : From 34 patients with Central Serous Chorioretinopathy (CSCR) at RSKM Padang Eye Center, the majority were in the late adult age category ranged from 36-45 years old (52.9%). The most common gender is male by 73.5%. The initial visual acuity of the patients was good (6/6-6/18) were 35.3%, moderate visual acuity (<6/18-6/60) were 41.2%, and poor visual acuity (<6/60) were 23.5%. The most common treatment was diclofenac sodium as much as 73,5%. The patient's final visual acuity was good (6/6-6/18) were 82.4%, moderate visual acuity (<6/18-6/60) were 14.7%, and poor visual acuity (<6/60) were 2.9%. A total of 82.4% experienced improved visual acuity.

Conclusion : Central Serous Chorioretinopathy (CSCR) were mostly 36-45 years old, male, with moderate initial visual acuity, received diclofenac sodium management, and good final visual acuity, most of the patients experienced improvement in visual acuity.

Keyword : Central Serous Chorioretinopathy, risk factor.